

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta analisis yang telah ada, maka penelitian peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament dapat meningkatkan minat, motivasi serta rangsangan belajar siswa khususnya pada materi pokok menjumlahkan pecahan sehingga memberikan hal positif bagi aspek kognitif dan afektif serta psikomotor siswa dalam belajar.
2. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament, siswa menjadi tidak kaku lagi dalam belajar, siswa juga mampu memanfaatkan waktu dalam proses pembelajaran.
3. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament dapat membantu siswa bekerja sama dengan teman-temannya dan membentuk rasa tanggung jawab dalam pekerjaannya.
4. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament siswa dapat lebih menghargai pendapat temannya, dan dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik.
5. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament dapat membantu meringankan tugas guru dalam proses pembelajaran.

6. Dari hasil persentase motivasi belajar siswa yang berjumlah 30 orang, pada saat siklus I pertemuan 1 hanya 1 orang siswa atau sekitar 3% yang memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat baik (SB). Pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 7 orang atau sekitar 23%. Pada siklus II pertemuan 1 persentasenya mencapai 56% dengan jumlah siswa meningkat menjadi 17 orang, pada siklus II pertemuan ke 2 meningkat menjadi 23 orang siswa dengan persentase 76%.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan hal-hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar, baik metode, strategi ataupun tehnik mengajar. Agar siswa termotivasi dalam belajar sehingga mereka tidak jenuh dalam proses pembelajaran.
2. Kepada kepala sekolah, sebaiknya diadakan kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau melatih para guru agar memiliki kreativitas dalam menggunakan model-model pembelajaran serta menyediakan alat peraga yang sesuai dengan proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis pada materi penjumlahan sehingga penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya proses pembelajaran di kelas.